

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan “mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.¹ Standar Kompetensi mata pelajaran PKn khususnya kelas V MI Semester II, adalah “memahami kebebasan berorganisasi dengan kompetensi dasar ” mendeskripsikan pengertian organisasi, menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakatserta menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah”.²

Berdasarkan SK dan KD tersebut maka dari pengalaman mengajar sebagai guru di kelas V MI, pembelajaran PKn bila tidak didukung dengan kegiatan yang melibatkan aktivitas siswa dapat menyebabkan pembelajaran itu kurang bermakna, kurang dimengerti oleh siswa, dan hasil belajar siswa belum dapat ditingkatkan padahal alat-alat peraga PKn di MIN Walatung Kecamatan Pandawan sudah cukup tersedia. Ketidak optimalan dalam pembelajaran atau cenderung hanya berpusat pada guru yang menanamkan konsep belaka menyebabkan siswa menjadi bosan dan jenuh, gelisah, tidak konsentrasi dalam

¹Kementerian Agama RI. *SK dan KD Mata Pelajaran PKn Untuk SD/MI*. (Jakarta: KTSP Perangkat Pembelajaran Tingkat SD, MI dan SDLB, 2008), h. 2.

²*Ibid*, h. 4.

belajar, keluar masuk kelas, bermain dan bercanda mengakibatkan proses dalam pembelajaran PKn terabaikan.

Keadaan semacam ini bila dibiarkan, maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa tidak dapat ditingkatkan atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan akan berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran PKn yang berdampak pada rendahnya mutu sekolah.

Di MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah siswa dibekali ilmu pengetahuan agar mampu dan mandiri serta memiliki komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Namun kenyataannya dari data terakhir pada semester II tahun pelajaran 2012/2013, dari 14 siswa kelas V, hanya 7 orang (50%) yang telah berhasil mencapai batas ketuntasan, selebihnya belum berhasil, sebab dalam pembelajaran PKn di MIN Walatung Kecamatan Pandawan masih bersifat monoton, sehingga siswa dalam kelas terlihat tidak bersemangat belajar, tidak aktif dan kreatif bahkan bersenda guraudengan sesamanya jika mereka mulai bosan mendengarkan penjelasan dari guru yang seringkali menggunakan metode ceramah sebagai strategi utama dalam proses pembelajaran. Siswa merasa cukup mencatat dan menghafal konsep-konsep dan teori-teori yang diceramahkan oleh guru. Sedikit sekali kegiatan yang dilakukan untuk membuat hubungan dan melibatkan antara apa yang telah mereka pelajari dengan dunia nyata siswa. Akhirnya proses pembelajaran yang demikian berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran PKn pada konsep kebebasan berorganisasi perlu perbaikan. Usaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pelajaran PKn di sekolah merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan melibatkan semua unsur-unsur yang ada di sekolah, baik guru, siswa, sumber belajar dan berbagai komponen lainnya.

Siswa sebagai peserta didik di sekolah menyukai sebuah pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan perkembangannya serta perbedaan individu setiap siswa. Hal yang terakhir ini, perbedaan individu perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan pengajaran di kelas. Misalnya kesiapan masing-masing anak untuk menerima pelajaran yang berbeda-beda, maka sebaiknya perbedaan tersebut harus diselesaikan secara individual, namun disadari bahwa pendidikan tidak semata-mata mengembangkan individu sebagai individu tapi juga sebagai individu dalam kehidupan berkelompok. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MIN Walatung Kecamatan Pandawan ini adalah berdasarkan tempat kerja peneliti sendiri dan juga merupakan kelas atau anak didik peneliti sendiri sehingga guru sekaligus peneliti dapat melaksanakan penelitian berdasarkan hakikat PTK tersebut sehingga pelaksanaan penelitian ini lebih kekeluargaan, ekonomis dan strategis.

Siswa sebagai komunitas belajar dalam kelas selalu menunjukkan keberagaman, baik dari segi kemampuan akademik, latar belakang, etnis dan lain-lain. Para siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tergolong baik merupakan mitra guru dalam kelas,

artinya mereka dapat dijadikan sumber belajar dalam kelas. Salah satu cara yang mungkin untuk memanfaatkan siswa tadi adalah dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* dalam pembelajaran. Atas dasar pertimbangan inilah maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* Pada Siswa Kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn konsep kebebasan berorganisasi
2. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya dalam konsep kebebasan berorganisasi
3. Rendahnya aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran PKn khususnya dalam mengajarkan konsep kebebasan berorganisasi agar sesuai dengan kondisi nyata yang dialami siswa.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

dalam mengajarkan PKn konsep berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*?

2. Bagaimana aktivitas belajar konsep kebebasan berorganisasi siswa kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*?

3. Apakah pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*

dapat mengupayakan peningkatan hasil belajar PKn konsep kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

D. Cara Memecahkan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan serta mencari solusi atas masalah yang ada maka direncanakan tindakan kelas secara kolaboratif antara peneliti beserta guru kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Pertama guru membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain), kemudian guru menyajikan pelajaran mengenai konsep kebebasan berorganisasi dalam pembelajaran PKn, lalu guru

memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan di bantu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti pembelajaran tidak akan berakhir sampai semua anggota mengerti mengenai materi yang sedang dibahas dan dipelajari sesuai dengan alokasi waktu yang ada.

Langkah selanjutnya guru memberikan berupa pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab ku siswa tidak boleh saling membantu, lalu guru memberievaluasi dan langkah terakhir guru menyimpulkan materi pelajaran.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan cara memecahkan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan ini dapat dirumuskan “Jika diterapkan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* maka hasil belajar PKn konsep kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah akan meningkat”.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam mengajarkan PKn konsep kebebasan berorganisasi melalui model *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*.

2. Untuk mengetahui aktivitas belajar konsep kebebasan berorganisasi siswa kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah melalui model *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*

3.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn konsep kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi peneliti, siswa dan sekolah.

1. Bagi siswa akan memperoleh pengalaman yang berharga dalam melaksanakan pembelajaran karena siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya serta dapat meningkatkan hasil belajarnya

2. Bagi guru akan memperoleh pengalaman yang berharga untuk meningkatkan profesinya sebagai guru dan memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini cenderung tidak berpusat kepada siswa.

3.

Bagi sekolah sebagai tempat penelitian akan memperoleh kesempatan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn.

4. Bagi peneliti, yang sekaligus seorang guru akan mampu memperbaiki proses pembelajaran yang

selama ini cenderung tidak berpusat kepada siswa sehingga hasil belajar siswa yang dapat ditingkatkan atau diperbaiki

5. Untuk memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin khususnya Program Guru Kelas Non PGMI dual mode system Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memahami alur pikir dalam penulisan skripsi ini, maka perlu diberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah ini diangkat, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menggambarkan alur pikir penulisan skripsi ini.

Bab II Landasan Teori berisi tentang beberapa teori mengenai pengertian upaya peningkatan hasil belajar, pembelajaran PKn di MI, pendekatan kooperatif tipe STAD dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian berisi sejumlah ketentuan yang menjadi pedoman dalam penelitian ini terdiri dari setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian per siklus (data tentang rencana, pengamatan, refleksi), keberhasilan dan kegagalan dan pembahasan (dari setiap siklus).

Bab V Penutup, berisi tentang pokok-pokok pikiran berupa simpulan dan sejumlah harapan penulis dalam bentuk saran-saran.